

UGM, SCCR INDONESIA DAN YAPI

Kerja Sama Pengembangan Riset Teknologi Stem Cell

YOGYA (KR) - Universitas Gadjah Mada (UGM), PT Stem Cell and Cancer Research Indonesia dan Yayasan Agung Putra Ibrahim (YAPI) melakukan penandatanganan nota kesepahaman bersama tentang kerja sama Tri Dharma perguruan tinggi, penyediaan layanan medis, uji klinis, serta pengembangan riset dan teknologi stem cell di Ruang Sidang Pimpinan, Gedung Pusat UGM, belum lama ini.



KR-Istimewa

Kerja sama pengembangan riset teknologi stem cell.

Penandatanganan nota kesepahaman dilakukan oleh Rektor UGM Prof dr Ova Emilia MMedEd SpOG(K) PhD bersama Prof Dr dr Agung Putra MSi MEd selaku Ketua Yayasan Agung Putra Ibrahim. Rektor UGM menyatakan dukungannya secara penuh dalam pengembangan riset pengobatan

dengan metode sel punca dengan pegobatan penyakit kanker. "Dengan dukungan yang ada, kami sebagai akademisi melalui pengajaran dan penelitian akan bisa mendukung lebih cepat lagi jalannya hal hal yang ada di stem cell and cancer research," kata Rektor.

Selain itu, Prof Ova pun menyampaikan harapannya agar kerja sama ini dapat mengembangkan tidak

hanya pengetahuan, namun juga produk-produk yang dapat dimanfaatkan di lapangan. Menurutnya, dengan kerja sama ini segala pihak yang terlibat dapat mengembangkan produk dan inovasi yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak. "Bukan hanya sebatas riset di laboratorium saja, tapi sesuatu yang bisa dihilirkan dan dipraktikkan dalam lapangan," ujarnya. (Dev)-f

BBWS Serayu Opak Studi Tiru Sampah ke UMY

BANTUL (KR) - Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak DIY mengadakan studi tiru pelaksanaan pengolahan sampah mandiri yang telah diterapkan oleh UMY. Mengingat BBWS Serayu Opak memiliki tupoksi mengelola Rumah Susun ASN Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Rusun ASN PUPR) BBWS Serayu Opak, dengan pengelolaan sampahnya.

"Terkait dengan pengelolaan sampah, BBWS Serayu Opak menyadari bahwa hingga saat ini belum ada pengelolaan sampah secara mandiri dan tertata. Teman-teman pengelola sendiri masih merasa kesulitan untuk melakukan pengelolaan sampah, bahkan pemisahan antara sampah organik dan anorganik juga belum dilakukan," Kepala Biro Umum UMY, Sugiyanto kepada media, usai menerima studi tiru tersebut.

Sebelumnya ketua rombongan BBWS Drs Ade Satyadarma mengungkap, UMY dipilih menjadi tempat studi tiru pengolahan sampah mandiri. Karena dinilai sebagai salah satu institusi pendidikan di

Yogyakarta yang mempunyai sistem, strategi, dan penggunaan teknologi pengolahan sampah terbaik.

Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Aset UMY Rudy Suryanto PhD menjelaskan program kampus dalam meminimalisasi sampah atau zero waste. Di mana sampah yang berada di UMY tidak dibuang tetapi dipilah dan diolah. "Kami melakukan program ini dengan menyelesaikan permasalahan yang ada di 'hulu' atau sumbernya terlebih dahulu," jelas Rudy.

Diakui, UMY merupakan hijau dan rimbun sehingga menghasilkan sampah daun yang banyak. Sampah dedaunan tersebut kemudian diolah menjadi produk pupuk organik. "Pupuk ini nantinya dapat digunakan di lahan pertanian sayur dan buah milik UMY. Hasilnya akan kita konsumsi sendiri, sehingga harapannya UMY menjadi sirkuler. Apa yang kita tanam itu adalah yang kita makan dan apa yang kita makan itu ialah apa yang kita tanam," ujarnya. (Fsy)-f

KEMBANGKAN UMKM DIY

Pemerintah Kucurkan Rp 5,08 Triliun

YOGYA (KR) - Pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terus hadir dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di DIY. Dukungan tersebut berbentuk subsidi bunga penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan penyaluran pembiayaan Ultra Mikro (UMi).

Kepala Bidang Pembinaan Pelaksanaan Anggaran (PPA) II Kanwil Ditjen Perbendaharaan (DJPb) DIY, Juli Kestijanti mengatakan penyaluran KUR di DIY sampai dengan 30 November 2024 sebesar Rp 5,08 triliun yang telah diterima 94.422 debitur. Kabupaten Sleman dan Bantul mendominasi dalam penyaluran KUR DIY sampai dengan akhir November 2024 yang sejalan dengan jumlah UMKM terbanyak yang berada pada dua wilayah tersebut.

"Penyaluran KUR di Kabupaten Sleman sebesar Rp 1,6 triliun kepada 26.268 debitur per 30 November 2024. Sedangkan penyaluran KUR pada Kabupaten Bantul sebesar Rp 1,38 triliun kepada 25.348 debitur," kata Juli Kestijanti mewakili Kepala Kanwil DJPb DIY di Yogyakarta, Kamis (9/1).

Berdasarkan sektor, Juli menyatakan Perdagangan Besar dan Eceran masih mendominasi penyaluran sampai dengan akhir November 2024 dengan

penyaluran KUR sebesar Rp 1,93 triliun atau 37,99 persen dari total penyaluran KUR di DIY. Kemudian, disusul sektor Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan dengan penyaluran sebesar Rp 1,12 triliun atau 22,16 persen.

"Sedangkan untuk realisasi penyaluran UMi sampai dengan 30 November 2024 telah terealisasi sebesar Rp 61,71 miliar untuk 14.229 debitur. Berdasarkan per wilayah kota/kabupaten, penyaluran UMi terbesar terdapat pada Kabupaten Bantul dengan

besaran dana yang disalurkan Rp 20,37 miliar kepada 4.540 debitur.

"Realisasi penyaluran UMi DIY sampai dengan 30 November 2024 sebesar Rp 61,71 miliar atau naik 30,07 persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2023," imbuh Juli.

Kanwil DJPb DIY terus berkomitmen untuk mendukung dan mengembangkan UMKM di DIY sebagai fondasi perekonomian negara. Sejumlah program telah digulirkan untuk mendukung UMKM mulai dari pembinaan operasional UMKM seperti pelatihan teknis, pelatihan pemanfaatan marketplace hingga pendampingan pembuatan laporan keuangan. (Ira)-f

TANTANGAN LINGKUNGAN MAKIN KOMPLEKS

Tingkatkan Komitmen Pariwisata Ramah Lingkungan

YOGYA (KR) - Saat ini dunia menghadapi tantangan lingkungan yang cukup kompleks. Keberadaan sektor pariwisata memiliki peran penting baik dalam berkontribusi terhadap dampak lingkungan maupun dalam menguranginya. Jadi tidak sekadar meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pariwisata berkelanjutan, tetapi juga mengeksplorasi solusi praktis dan strategis yang dapat mendorong praktik ramah lingkungan dalam industri pariwisata global.

"Lewat seminar ini kami berharap bisa belajar dari para ahli tentang berbagai ide yang akan membantu kita maju menuju model pariwisata yang lebih hijau dan berkelanjutan. Dengan begitu diharapkan



KR-Riyana Ekawati

Salah satu pembicara seminar di STP AMPTA saat menyampaikan materi.

bisa saling berkolaborasi berinovasi dan berkomitmen untuk meningkatkan praktik pariwisata ramah lingkungan," kata Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) AMPTA, Prihatno MM dalam seminar internasional dengan tema 'Perspektif Global Pariwisata Berkelanjutan: Meningkatkan Praktik

University Dr Setyo Prasiyanto Cahyono, General Manager at Amanjiwo Hotel, Operation Director Saito University College from Malaysia Prof Ts Dr Zahar bin Ali dan Multi Restaurant. Prihatno mengatakan, seminar internasional ini diharapkan bisa menginspirasi dosen dan mahasiswa untuk mengambil tindakan berarti menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Karena hal itu momen penting untuk berkumpul sebagai individu komunitas dan pemangku kepentingan sehingga bisa berkontribusi membangun industri pariwisata. Tentunya di sini industri pariwisata itu harus lebih baik, berkelanjutan dan ramah lingkungan. (Ria)-f

Ramah Lingkungan untuk Masa Depan Lebih Hijau yang diadakan menyemarakkan HUT ke-38 STP AMPTA di kampus setempat, Kamis (9/1). Seminar menghadirkan sejumlah narasumber yang berkompeten di bidangnya. Seperti Lecturer of The Faculty of Humanities Dian Nuswantoro

MUTIARA JUMAT

Doa Bulan Rajab

SAYUP-sayup terdengar alunan doa bulan Rajab yang dilantunkan oleh masyarakat dari ujung spiker toa masjid dan musala di kampung kami.



Oleh Nurhaeni Arief

Allahumma bariklana fi rojaba, wa sya'bana wa ballighna ramadhana

Ya Allah kito nyuwun, barakah ing wulan Rejeb

Ya Allah kito nyuwun, ngibadah ingkang sregeb

Ya Allah kito nyuwun, iman Islam ingkang mantep

Ya Allah kito nyuwun, kenikmatan ingkang jangkep

Ya Allah mugi paring, barakah ing wulan Sya'ban

Ya Allah mugi paring, nikmat seger kewarasan

Ya Allah mugi paring, rizki halal kecukupan

Saget damel sangu, nindaaken kesaenan

Kangge gayuh ridhane, gusti Pengeran

Ya Allah mugi kito, menangi wulan pasa

Romadhon wulan suci, wulan ingkang mulya

Ya Allah mugi kita, tansah pikantuk ridha

empat bulan haram."

Syahrul hulum atau bulan mulia di luar Ramadan ada empat yakni, Dzulqodah, Dzulhijjah, Muharram, dan Rajab. Ibadah sunnah yang dianjurkan adalah puasa. Nabi Muhammad Saw bersabda: "Apabila kalian ingin tenang ketika meninggal dari haus, dan keluar dunia dengan membawa iman, juga selamat dari syaitan, maka muliakanlah bulan-bulan mulia ini dengan berpuasa, menyalahi dosa-dosa yang telah lalu, perbanyak zikir kepada Allah, maka engkau akan masuk surga Tuhanmu dengan selamat."

Sabda Nabi Muhammad Saw, "Rajab adalah bulannya Allah, Sya'ban bulanku, dan Ramadan adalah bulan umatku".

Kemuliaan Rajab laksana kita menanam pohon amaliyah yang baik dan membabat habis duri-duri kemaksiatan. Sya'ban adalah laksana bulan untuk menyiram pohon-pohon kebaikan yang kita tanam di bulan Rajab. Dan Ramadan adalah bulan panen raya karena semua amaliyah kebaikan kita ditingkatkan pahalanya. Apalagi di Ramadan ada malam lailatul qadar, di mana ibadah kita bermilai lebih baik dari seribu bulan.

Akhirul kalam, semoga kita bisa mendapat keberkahan dengan amaliyah salah di bulan Rajab, Sya'ban dan bulan suci Ramadan. Amin.. ☑f

*) Nurhaeni Arief, Guru MI Sananul Ula Daraman, dan Ketua MT Umi Khoiriyah GTS 2 Petir Srimartani, Piyungan Bantul.

Zahra Zee Luncurkan Lagu Jawa 'Greget Langkahku'

MATUR mring rama ibu kersa paring pangestu Muga bisa klakon cita-citaku Rina pantaran ratri tak suwun marang Gusti Paringa ijabah marang sedyaku mulya uripku

Itulah bagian penggalan lagu Jawa berjudul 'Greget Langkahku' genre pop dangdut karya Sugeng Trisula (pencipta lagu Lungiting Asmara yang sempat ngehits dipopuler Didi Kempot). Lagu Jawa 'Greget Langkahku' tersebut, merupakan single kali pertama yang dibawakan oleh penyanyi cilik Zahra Zee (9 tahun), menyampaikan pesan bahwa seorang anak yang gigih belajar, berjuang minta doa restu dukungan kedua orangtua dan selalu memohon kepada Tuhan, agar kelak dapat meraih sukses dan hidup bahagia.

Single 'Greget Langkahku' tersebut, produksi LT Studio

Yogyakarta, untuk aranger dan produser ditangani oleh Trisna Bravista dan eksekutif produser Yadi Sofa. Peluncuran ditandai dengan pentas musik di Gardena Jalan Urip Sumoharjo Yogyakarta, akhir Desember lalu dan dapat disimak di Channel YouTube Zahra Zee.

Trisna Bravista mengatakan, saat peluncuran lagu 'Greget Langkahku' di Gardena, dipandu MC oleh Aldo 'Iwak Kebo' bersama Yanti 'Lemu', dihadiri Yusuf Abdulah (pencipta lagu legendaris dari Singapura). Selain itu ikut tampil sejumlah penyanyi Chaca Maharani, Lidya K, Koptu Anwar Jatmiko, Leonatan, Intan Putrisula,

Sahida, Keyra, Benita, Irwan Lubis dan Yemima Ginting.

Lagu 'Greget Langkahku' yang dinyanyikan oleh Zahra Zee, sudah dikemas dalam bentuk video klip untuk lokasi syuting di Omah Jowo Lawas, SD Muhammadiyah Kronggahan Sleman dan sekitarnya. Penyanyi cilik Zahra, kini kelas 3 SD Muhammadiyah Kronggahan Sleman, senang ketika dapat merampungkan lagu single 'Greget Langkahku' yang dikemas dalam bentuk video klip dan telah diluncurkan.

Zahra Zee mempunyai bakat dan semangat belajar mengembangkan tarik suara. Ia didukung oleh kedua orangtuanya Yadi Sofa - Ny Indarti.

"Saya senang karena



KR-Istimewa

Zahra Zee

lagu single Greget Langkahku, diproduksi bersama LT Studio Yogyakarta, dari proses rekaman lagu, editing, mixing, syuting pembuatan video klip hingga peluncuran berjalan lancar lancar," papar Trisna Bravista, yang juga pemilik LT Studio.

Dikatakan Trisna

Bravista, aktivitas LT Studio di Ngijo, Demangan, (timur kampus ISI Yogyakarta), Sewon Bantul, selain produksi rekaman musik, syuting video klip, syuting dokumentasi dan live streaming, juga membuka kelas belajar vokal, tari, akting dan musik produksi. (Cil)-f

BERKESENAN SEJAK KECIL

Ana Ratri Peroleh Penghargaan Kebudayaan 2024

ANA Ratri Wahyuni yang biasa dipanggil Ana Ratri, sejak kecil sudah berkecimpung di dunia seni. Keluarga besarnya adalah seniman balet Ramayana Prambanan. Ibunya seorang guru tari.

"Sejak kecil orang mengenal saya sebagai penari," kata Ana Ratri saat pertemuan komunitas Persatuan Penulis Indonesia (Satu Pena) DIY di Griya Abhipraya Yogya baru-baru ini. Di komunitas itu Ana Ratri sebagai sekretaris.

Ana Ratri mendapat penghargaan Kebudayaan dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul tahun 2024 sebagai sastrawan. Ia memang serba bisa. Sejak SMP sudah mengenal dunia teater. Tahun 1991 masuk Akademi Seni Drama dan Film Indonesia (Asdrافی) dengan basic Pendidikan Keaktoran, Penulisan dan



KR - Warisman

Ana Ratri Wahyuni

Penyutradaraan. Ana Ratri sempat membintangi beberapa film di televisi swasta dan indie, juga menyutradarai film "Semua Sayang Kamu" film sosialisasi kesehatan yang disponsori oleh Departemen Kesehatan. Pernah pula bekerja di Production House MD Entertainment Jakarta seba-

gai penulis skenario. Kemudian mendirikan Sanggar Anak Firdaus di Nitiprayan. Bekerjasama dengan British Council dan Universitas Ryokoku Jepang dalam beberapa eventnya.

Sekarang Ana Ratri menjabat sebagai Ketua Sanggar Rumah Kreatif Bintang sebuah sanggar teater untuk anak dan remaja di Wirokerten Banguntapan Bantul. Selain kiprah di sanggar yang didirikannya dia juga dipercaya melatih dan menjadi konsultan beberapa sanggar. Di antaranya Difable Comunity (Diffcom 'n Friend) komunitas teater untuk para penyandang disabilitas hingga meraih juara 1 nasional lomba teater difabel. Kegiatan lainnya, melatih guru dan siswa Sekolah Luar Biasa Pembina Yogyakarta dan melatih komunitas teater

Parade Senja. Ana Ratri penulis skenario, naskah teater.

Beberapa karyanya sudah dipanggungkan. Karyanya juga masuk dalam beberapa antologi bersama puisi dan cerpen. Menjabat Ketua III Asosiasi Seniman Bantul Merdeka, Ketua Sanggar Rumah Kreatif Bintang, Sekretaris Dewan Kebudayaan Bantul (2017-2022), Pengurus Dewan Harian Daerah Djoeng 45, penasehat Yayasan Jogja Disability Art, Penasihat Sanggar Bambu, (Sanggar tertua di Indonesia 65 tahun). Penasehat Kelompok Sadar Wisata Dewikerten, Sekretaris Persatuan Penulis Indonesia (Satu Pena) DIY, anggota Penyair Perempuan Indonesia, Anggota Penulis Puisi Esai Indonesia, anggota Penulis Puisi Esai Asean dan sebagainya. (War)-f